



REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI PADA LAHAN SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
(BPTP) JAMBI**

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2013

REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI
PADA LAHAN SAWAH
DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI

Ir. Busyra, BS. M.Si
Hendri Purnama, SP. M.Si
Rima Purnamayani, SP. M.Si
Rustan Hadi

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
(BPTP) JAMBI
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2013

REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI PADA LAHAN SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Penanggung Jawab : Ir. Endrizal, M.Sc
(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi)

Dewan Redaksi

Ketua:

Rima Purnamayani, SP, M.Si

Anggota:

- Endang Susilawati, S.Pt
- DR. Lutfi Izhar

Tata Letak & Desain Sampul:

drh. Sari Yanti Hayanti

Diterbitkan Oleh:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Alamat :

Jl. Samarinda Paal V Kotabaru Jambi 36128,
Jl. Raya Jambi – Palembang KM16
Desa Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi
Telepon: 0741-40174/7053525, Fax: 0741-40413
e-mail: bptp-jambi@litbang.deptan.go.id / bptp_jambi@yahoo.com
website: jambi.litbang.deptan.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan petunjuk Nya, brosur dengan judul "Rekomendasi Pemupukan Padi Spesifik Lokasi pada Lahan Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur" telah dapat diselesaikan. Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi ini diharapkan dapat menghemat penggunaan pupuk karena penggunaan pupuk akan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan kandungan hara dalam tanah serta akan meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Dinas Pertanian, BP4K dan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, BP3K se-Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hasil pengkajian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam usaha meningkatkan efisiensi pemupukan serta meningkatkan produktivitas padi.

Kami menyadari bahwa brosur Rekomendasi Pemupukan Padi Pada Lahan pasang surut ini masih ada kelemahan dan kekurangannya, kritik dan saran dari pengguna kami terima dengan senang hati.

Jambi, Desember 2013
Kepala Balai,

Ir. Endrizal, M.Sc.
NIP. 19580101 198503 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
PENETAPAN REKOMENDASI.....	2
REKOMENDASI PEMUPUKAN PADI SAWAH.....	4
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria penilaian status hara P dan K lahan sawah berdasarkan ekstrak HCL 25%.....	6
2. Rekomendasi pemupukan P pada tanaman padi sawah.....	6
3. Rekomendasi pemupukan K pada tanaman padi sawah.....	6

PENDAHULUAN

Pupuk merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk meningkatkan produksi pertanian. Penggunaan pupuk terus meningkat sejak dicanangkannya program intensifikasi sejak tahun 1969. Padi sawah merupakan konsumen pupuk terbesar di Indonesia. Rekomendasi pemupukan padi sawah yang berlaku masih bersifat umum untuk semua wilayah Indonesia. Beberapa hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemupukan P dan K secara terus menerus telah menyebabkan sebagian besar lahan sawah di Indonesia berstatus hara P dan K tinggi. Selain itu terlihat juga gejala ketidakseimbangan hara tanah, yang berakibat terjadinya pelandaian produktivitas padi sawah. Kadar P dan K yang tinggi menyebabkan ketersediaan hara mikro seperti Zn dan Cu rendah (Sofyan, Nurjaya dan Kasno, 2004).

Efisiensi penggunaan pupuk dapat ditingkatkan selain dengan modifikasi butiran pupuk, waktu pemberian dan teknik pemberian pupuk, serta penggunaan pupuk organik dan hayati, dapat juga dilakukan dengan perbaikan takaran anjuran pemupukan. Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi disusun agar takaran pupuk lebih rasional dan berimbang berdasarkan kemampuan tanah menyediakan hara dan kebutuhan hara tanaman, sehingga efisiensi penggunaan pupuk dan produksi meningkat tanpa merusak lingkungan akibat pemupukan yang berlebihan (Setyorini, Ladiyani, dan Rochayati, 2004).

Takaran pupuk yang digunakan untuk memupuk satu jenis tanaman akan berbeda untuk masing-masing jenis tanah, hal ini dapat dipahami karena setiap jenis tanah memiliki karakteristik dan susunan kimia tanah yang berbeda. Sampai saat ini rekomendasi pemupukan untuk padi sawah masih bersifat umum untuk seluruh wilayah Indonesia tanpa

mempertimbangkan status hara tanah dan kemampuan tanaman menyerap hara. Sementara diketahui bahwa status hara P dan K lahan sawah sangat bervariasi dari rendah sampai tinggi (Adiningsih et al, 1989, Moersidi et al, 1990).

Pemupukan berimbang merupakan salah satu faktor kunci untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian, khususnya di daerah tropika basah yang tingkat kesuburan tanahnya relatif rendah karena tingginya tingkat pelapukan dan pencucian hara. Pembatas pertumbuhan tanaman yang umum dijumpai adalah kandungan hara di dalam tanah, terutama hara makro N, P, dan K. Mengatasi hal tersebut, tanah perlu pupuk sesuai jenis, jumlah dan waktu yang sesuai dengan kebutuhan tanaman dan tingkat kesuburan tanah. Penetapan dosis pupuk berdasarkan uji tanah membutuhkan data status N, P, dan K tanah yang ditetapkan sebelum tanam dimulai. Dengan diketahuinya status hara tanah, maka dapat dihitung jumlah pupuk yang dibutuhkan tanaman untuk mencapai produksi optimal.

PENETAPAN REKOMENDASI

Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat telah melakukan pemetaan status hara P dan K lahan sawah hampir di seluruh Provinsi skala 1:250.000 (Syofyan dan Suryono, 2002). Hasil pemetaan tersebut status hara P lahan sawah dibagi menjadi tiga kelas berdasarkan kadar P_2O_5 ekstrak HCl 25%, dimana rendah (<20 mg $P_2O_5/100g$), sedang (20-40 mg $P_2O_5/100g$) dan tinggi (>40 mg $P_2O_5/100g$). Status K lahan sawah dengan ekstrak yang sama juga dikelompokkan menjadi tiga kelas yaitu rendah (<10 mg $K_2O/100g$), sedang 10-20 mg $K_2O/100g$) dan tinggi (>20 mg $K_2O/100g$).

Berdasarkan hasil penelitian di Jawa, lahan sawah yang berstatus P rendah respon terhadap pemupukan fosfor, status P sedang sedikit respon dan status P tinggi tidak respon sama sekali. Oleh karena itu Adiningsih *et al* (1989) menyarankan dosis rekomendasi pemupukan P untuk lahan sawah berstatus P tinggi dan sedang perlu diturunkan masing-masing menjadi 50 dan 70% dari dosis anjuran. Dilain pihak Moersidi *et al*. (1989) mengeluarkan anjuran pemupukan yang lebih spesifik yaitu tanah berstatus P tinggi dipupuk 50-75 kg TSP/ha, berstatus P sedang dipupuk 75-125 kg TSP/ha dan tanah yang berstatus P rendah dipupuk lebih dari 125 kg TSP/ha.

Peta status hara P dan K skala 1:250.000 yang telah dibuat Puslittanak untuk operasional dalam rangka menyusun rekomendasi pemupukan masih sukar dan kurang akurat karena skalanya kecil, dimana satu contoh tanah yang dianalisis mewakili luas sawah sekitar 625 ha. Untuk mendapatkan rekomendasi yang lebih tepat, maka perlu dilakukan pemetaan status hara P dan K dengan skala 1:50.000. Dengan adanya peta status hara P dan K lahan sawah 1:50.000 maka akan diperoleh paket rekomendasi pemupukan P dan K padi sawah yang lebih rasional dan efisien berdasarkan status hara tanah serta dapat menghemat kebutuhan pupuk dalam rangkaantisipasi kelangkaan pupuk, meningkatkan efisiensi usahatani dan pendapatan petani serta distribusi pupuk dapat dialokasikan pada daerah yang betul-betul membutuhkan pupuk. Disamping itu juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pemupukan berlebihan.

REKOMENDASI PEMUPUKAN PADI SAWAH

Untuk menentukan rekomendasi pemupukan padi pada lahan sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dilaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut: tahap persiapan (desk study), operasi lapang

(Pengambilan contoh tanah komposit), analisis contoh tanah, pengolahan data, serta pembuatan peta status hara.

Pengambilan contoh tanah komposit dilakukan diseluruh kecamatan di kabupaten Tanjung Jabung Timur, meliputi kawasan lahan sawah seluas 16.288,50 hektar yang telah ditetapkan berdasarkan surat keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur sebagai lahan pangan berkelanjutan.

Hasil pengamatan status hara P dan K lahan sawah di kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dicadangkan sebagai lahan pangan berkelanjutan diperoleh luas lahan sawah dengan beberapa status P dan K, lahan sawah dengan status hara P-rendah 9.940,90 ha (61,04%), P-sedang 4.837,69 ha (29,70%) dan P-tinggi 1.508,91 ha (9,26%). Sedangkan status K-rendah 3.763,56 ha (23,11%), K-sedang 6.847,51 ha (42,04%) dan K-tinggi 5.677,43 ha (34,86%).

Dari kawasan lahan pangan berkelanjutan tersebut terdapat sebanyak 301 kelompok tani. Rekomendasi pemupukan untuk masing-masing kelompok tani disajikan pada Lampiran 1.

Rekomendasi Pupuk Nitrogen (urea)

Rekomendasi pupuk N (urea) dibuat berdasarkan perkiraan cadangan hara N di tanah dan kebutuhan tambahan N untuk mencapai tingkat kenaikan hasil tertentu. Bagan warna daun (BWD) memberikan rekomendasi penggunaan pupuk N berdasarkan tingkat kehijauan warna daun. Makin pucat warna daun, makin rendah skala BWD yang berarti makin rendah ketersediaan N di tanah dan makin banyak pupuk N yang perlu diaplikasikan. Rekomendasi berdasarkan BWD memberikan jumlah dan waktu pemberian pupuk N yang diperlukan tanaman.

Cara Penggunaan BWD

- Pemupukan dasar dengan takaran 50-75 kg/ha urea dilakukan sebelum tanaman padi berumur 14 hari setelah tanam pindah (14 hst).
- Pengukuran dengan BWD diawali pada 25-28 hst, dilanjutkan setiap 7-10 hari sekali sampai fase primordia (pada padi hibrida dan padi tipe baru sampai 10% berbunga).
- Pilih secara acak 10 rumpun tanaman sehat pada hamparan yang seragam. Pilih daun teratas yang telah membuka penuh pada satu rumpun.
- Letakkan bagian tengah daun diatas BWD dan bandingkan warnanya. Jika warna daun berada diantara 2 skala, gunakan nilai rata-ratanya, misalnya 3,5 untuk warna antara 3 dan 4.
- Jika lebih 5 dari 10 daun yang diamati warnanya dalam batas kritis yaitu dibawah skala 4,0 (baik padi hibrida maupun padi tipe baru) maka berikan 100 kg urea per hektar. Apabila pada stadia antara keluar malai dan 10% tanaman berbunga warna daun berada pada skala 4 atau kurang, berikan 50 kg urea per hektar.



Cara Penggunaan Bagan Warna Daun (BWD) Padi Sawah Tanam Pindah

1. Sebelum tanaman berumur 14 hari (14 HST), gunakan 50-75 kg urea/ha untuk varietas unggul inbrida (IR64, Ciherang dan sejenisnya) atau 75-100 kg urea/ha untuk padi hibrida dan Padi Tipe Baru (PTB).
2. Mulai 25-28 HST sampai 50 HST untuk inbrida dan sampai tanaman 10% berbunga untuk hibrida dan PTB, dengan selang waktu 7-10 hari, bandingkan warna daun dengan skala BWD.
3. • Bila warna daun di bawah skala 4 BWD, gunakan 75-100 kg urea/ha pada musim hasil tinggi dan 50-75 kg pada musim hasil rendah (inbrida).
• Bila warna daun pada skala 4 BWD atau di bawahnya, sampai stadia keluar malai, gunakan 100 kg urea/ha (hibrida dan PTB).
• Bila pada stadia antara keluar malai dan 10% berbunga warna daun pada skala 4 atau di bawahnya, gunakan 50 kg urea/ha (hibrida dan PTB).

Informasi lebih lanjut hubungi:
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
atau Dinas Pertanian Tanaman Pangan setempat

Rekomendasi Pupuk P dan K (menggunakan pupuk tunggal)

Dari hasil analisis terhadap kadar P dan K tanah potensial terekstrak HCl 25% maka dilakukan pengelompokan Status P dan K tanah menjadi tiga kelas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Tabel 1). Dari masing-masing kelas status P dan K tanah sawah telah dibuatkan rekomendasi pemupukan P dalam bentuk SP36 (Tabel 2) dan K dalam bentuk KCl (Tabel 3).

Penggunaan bahan organik, baik berupa jerami padi maupun pupuk kandang, sangat besar peranannya dalam meningkatkan efisiensi pemupukan. Karena itu, pada Tabel 2 dan 3 disusun rekomendasi pemupukan berdasarkan ada tidaknya pemberian jerami atau pupuk kandang, sehingga rekomendasi pemupukan P dan K dibagi atas dosis tanpa bahan organik, dengan penggunaan 5 ton jerami per ha, dan dengan penggunaan 2 ton pupuk kandang per ha.

Tabel 1. Kriteria penilaian status hara P dan K lahan sawah berdasarkan ekstrak HCL 25% (Puslittanak, 1992; Adiningsih *et al.*, 1989)

Staus P dan K	Kriteria penilaian	
	mg P ₂ O ₅ /100 g tanah	mg K ₂ O/100 g tanah
Rendah	<20	<10
Sedang	20-40	10-20
Tinggi	>40	>20

Tabel 2. Rekomendasi Pemupukan Fosfor pada tanaman padi sawah.

Kelas status hara P tanah	Rekomendasi Pemupukan-P (kg SP-36/ha)		
	Tanpa bahan Organik	Dengan 5 t/ha Jerami	Dengan 2 t/ha Pukan
Rendah	100	75	50
Sedang	75	75	50
Tinggi	50	25	0

Tabel 3. Rekomendasi pemupukan Kalium pada tanaman padi sawah.

Kelas Staus hara K tanah	Rekomendasi Pemupukan –K (kg KCl/ha)	
	KCl (kg/ha)	KCl + Jerami (kg/ha)
Rendah	100	50 + 5 t jerami
Sedang	50	5 t jerami/ha
Tinggi	50	5 t jerami/ha

Keterangan:

- Kalium diberikan 2 kali (masing-masing ½ bagian 1-2 MST, dan ½ bagian umur tanaman 3-5 MST)
- Takaran Jerami 5 t/ha dikomposkan langsung di lapangan

Rekomendasi Pupuk P dan K (menggunakan pupuk majemuk)

Pupuk majemuk adalah pupuk yang mengandung unsur hara utama lebih dari satu jenis. Jenis unsur hara dapat berupa unsur makro ataupun mikro dengan kadar dan formula yang bervariasi sesuai dengan SNI. Pupuk majemuk yang beredar saat ini pada umumnya berupa pupuk majemuk NPK. Karena bervariasinya jenis dan formula pupuk majemuk yang ada, maka penggunaan harus berhati-hati dalam memilih dan memanfaatkan pupuk majemuk.

Pemupukan dengan pemanfaatan pupuk tunggal ataupun pupuk majemuk, mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan pupuk majemuk yang tidak tepat dosis menyebabkan kelebihan atau kekurangan unsur tertentu (N, P atau K). Oleh karena itu aplikasi pupuk majemuk tetap memerlukan tambahan pupuk tunggal, khususnya N.

Untuk mempermudah pengguna menyetarakan dosis pupuk sesuai dengan status hara P dan K tanah, maka berikut ini disajikan contoh perhitungan dosis anjuran pupuk majemuk NPK 15:15:15 dan NPK 20:10:10 (Tabel 4), kemudian cara dan waktu pemupukan pupuk tunggal dan majemuk disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Rekomendasi pupuk tunggal dan mejemuk pada berbagai status hara P dan K tanah sawah.

Kelas Status Hara Tanah		Rekomendasi Pupuk Tunggal dan Majemuk									
P	K	N-P-K 15-15-15	Tambahan Pupuk Tunggal		N-P-K 20-10-10	Tambahan Pupuk Tunggal		N-P-K 30-6-8	Tambahan Pupuk Tunggal		
			Urea	KCl		Urea	KCl		Urea	SP-36	KCl
Rendah	R	250	170	40	400	100	30	600	0	0	20
	S	250	170	-	400	100	-	400	0	40	0
	T	250	170	-	400	100	-	400	0	40	0
Sedang											
	R	200	180	50	300	150	50	300	50	25	60
	S	200	180	-	300	150	-	300	50	25	10
	T	200	180	-	300	150	-	300	50	25	10
Tinggi											
	R	150	200	60	200	180	70	300	50	0	60
	S	150	200	10	200	180	-	300	50	0	10
	T	150	200	10	200	180	-	300	50	0	10

Tabel 5. Cara dan saat pemberian pupuk tunggal dan majemuk.

Jenis Pupuk	Pupuk Dasar/ 1-2 MST	Pupuk Susulan I (3-5 MST)	Pupuk Susulan II (6-7 MST)
Tunggal			
Urea	• 1/3 dosis Urea	• 1/3 Urea	• 1/3 Urea
SP-36	• Semua dosis SP-36		
KCl	• ½ dosis KCl	• ½ dosis KCl	
Majemuk			
NPK 15-15-15	• 150 kg NPK 15-15-15	• ½ Dosis Urea tambahan	• ½ dosis Urea Tambahan
		• Semua KCl tambahan	
NPK 20-10-10	• 200 kg NPK 20-10-10	• ½ Dosis Urea tambahan	• ½ dosis Urea Tambahan
		• Semua KCl tambahan	
NPK 30-6-8	• 300 kg NPK 30-6-8	• 100 NPK 30-6-8	• ½ dosis Urea Tambahan
		• ½ Dosis Urea tambahan	
		• Semua SP-3 tambahan	
		• Semua KCl tambahan	

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, J.S., Moersidi., M. Sudjadi, dan A.M. Fagi. 1989. Evaluasi keperluan fosfat pada lahan sawah intensifikasi di Jawa. Proseding Lokakarya Nasional Efisiensi Penggunaan Pupuk. Pusat Penelitian tanah dan Agroklimat. Bogor.
- _____. Rochayati, S., D. Setyorini dan M. Sudjadi. 1993. Efisiensi penggunaan pupuk pada lahan sawah. Risalah Seminar Hasil Penelitian tanah dan Agroklimat. Puslittanak, Badan Litbang Pertanian, Deptan.
- Busyra, BS, Hendri Purnama, Rima Purnamayani, dan Rustan Hadi. 2012. Penyusunan Rekomendasi Pemupukan Padi Pada Lahan Rawa di Provinsi Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian.(Laporan Hasil Pengkajian/Belum dipublikasikan)

- Moersidi, S., D. Santoso, M. Soepartini, M. Al;Jabri, J. Sri Adiningsih, dan M. Sudjadi. 1990. Peta keperluan fosfat tanah di Jawa dan Madura. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk No. 8: hal 13-25
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1995. Langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi kelangkaan pupuk fosfat pada MT 1995/96. Badan Litbang Pertanian.
- _____. 1999a. Peta status Kalium tanah sawah provinsi Jambi skala 1:500.000.
- _____. 1999b. Peta status Posfor tanah sawah provinsi Jambi skala 1 : 500.000.
- Setyorini, D., A. Kasno, I. G. M. Subiksa, D. Nursyamsi, Sulaeman dan J. Sri Adiningsih. 1995. Evaluasi status P dan K tanah sawah intensifikasi sebagai dasar penyusunan rekomendasi pemupukan P dan K di Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan. Pembahasan Laporan Paket Teknologi Hasil Penelitian ARMP-I. Cisarua.
- _____. , Ladiyani, R. W., dan Sri Rochayati. 2004. Teknologi Pengelolaan Hara Lahan Sawah Intensifikasi. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Soepartini dan D. Santoso. 1972. Contoh tanah untuk analisa kesuburan. Lembaga Penelitian Tanah. Publikasi LPT. No. 11/72
- Sofyan, A dan J. Suryono. 2002. Petunjuk teknis pembuatan peta status P dan K lahan sawah skala 1:50.000 serta percobaan pemupukan.
- _____, Nurjana, dan A. Kasno. 2004. Status Hara Tanah Sawah Untuk Rekomendasi Pemupukan. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

LAMPIRAN

REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI BERDASARKAN STATUS HARA P DAN K PADA LAHAN SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

No	Kecamatan/Desa	Rekomendasi Pemupukan-P		Rekomendasi Pemupukan-K			
		Tanpa bahan Organik	Dengan 5 t/ha Jerami	Dengan 2 t/ha Pukan	Tanpa bahan Organik	Dengan 5 t/ha Jerami	Dengan 2 t/ha Pukan
		(Kg SP-36/ha)		(Kg KCl/ha)			
1.	Kecamatan Sadu						
	Desa Sungai Jambat						
	Kelompok Tani						
	subur makmur	75	75	25	50	0	30
	harapan makmur	100	100	50	50	0	30
	bina karya	75	75	25	50	0	30
	karya maju	100	100	50	50	0	30
	jaya setia	100	100	50	50	0	30
	usaha setia	100	100	50	50	0	30
	harapan bahagia	75	75	25	50	0	30
	bangun karya	100	100	50	50	0	30
	pelita jaya	75	75	25	50	0	30
	Desa Sei Sayang						
	Kelompok Tani						
	cinta setia	100	100	50	50	0	30
	tunas muda	100	100	50	100	50	80
	putri ayu	100	100	50	100	50	80
	Desa Air Hitam						
	Kelompok Tani						
parit I kanan	100	100	50	50	0	30	
mekar sari	75	75	25	50	0	30	
Desa Remaubakutuo							

1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Kel, Tani						
	Subur	75	75	25	50	0	30
	Desa Sei Lokan						
	Kel. Tani						
	aman makmur	100	100	50	50	0	30
	makmur jaya	100	100	50	50	0	30
	hasil maju	75	75	25	50	0	30
	riang ria	75	75	25	50	0	30
	makmur jaya	100	100	50	50	0	30
	harapan makmur	100	100	50	50	0	30
	Desa Sei Itik						
	Kel. Tani						
	parit lapis kanan	75	75	25	50	0	30
	parit lapis kiri	75	75	25	50	0	30
	sinar wajo	100	100	50	50	0	30
	Kec. Nipah Panjang						
	Desa Sei. Raya						
	Kel. Tani						
	setia tani	100	100	50	100	50	80
	suka jaya	100	100	50	100	50	80
	cinta damai I	100	100	50	50	0	30
	karya opini	100	100	50	100	50	80
	mekar nenas sari	100	100	50	100	50	80
	cinta damai II	100	100	50	100	50	80
	baru makmur	75	75	25	100	50	80
	Desa. Sp. Datuk						
	Kel. Tani						
	harapan maju	100	100	50	100	50	80
	usaha bersama	100	100	50	50	0	30
	karya maju I	100	100	50	100	50	80
	karya maju II	100	100	50	50	0	30
	tunas harapan I	100	100	50	100	50	80
	tunas muda	100	100	50	100	50	80

1	2	3	4	5	6	7	8
	suka maju	75	75	25	100	50	80
	maekar tani	75	75	25	50	0	30
	harapan mulia	100	100	50	50	0	30
	jelita mulia	75	75	25	100	50	80
	Desa Nipah Panjang I						
	Kel. Tani						
	sipatokong	100	100	50	100	50	80
	usaha baru	100	100	50	50	0	30
	beringin	100	100	50	100	50	80
	tani jaya	75	75	25	100	50	80
	budi karya	100	100	50	100	50	80
	padaelo	75	75	25	100	50	80
	indah	100	100	50	100	50	80
	Desa Nipah Panjang II						
	Kel. Tani						
	sinar bone	100	100	50	100	50	80
	pada elo	100	100	50	50	0	30
	karya membangun	100	100	50	100	50	80
	sido sari	75	75	25	100	50	80
	mungah jaman	100	100	50	100	50	80
	Desa Pamusiran						
	Kkel. Tani						
	tani utama	75	75	25	100	50	80
	ampera	100	100	50	100	50	80
	Desa Teluk Kijing						
	Kel Tani						
	tani mukti	100	100	50	50	0	30
	sejiwa	100	100	50	100	50	80
	tani jaya	100	100	50	100	50	80
	Desa Bunga Tanjung						
	Kkel. Tani						
	sulung taupik	75	75	25	100	50	80
	sidoarjo	75	75	25	100	50	80

1	2	3	4	5	6	7	8
3.	sumber jaya	100	100	50	100	50	80
	sederhana	100	100	50	50	0	30
	Karya tani	100	100	50	50	0	30
	jaya kembali	75	75	25	100	50	80
	sri rahayu	100	100	50	100	50	80
	suka makmur	100	100	50	100	50	80
	Desa Sei. Jeruk						
	Kel. Tani						
	padaelo	75	75	25	50	0	30
	karya tani	100	100	50	100	50	80
	setia maju	100	100	50	100	50	80
	jeruk manis	100	100	50	50	0	30
	Kec. Berbak						
	Desa Rantau Rasau						
	Kel. Tani						
	sri gunung	100	100	50	50	0	30
	bahagia	50	50	0	50	0	30
	semogajaya	75	75	25	50	0	30
	tunasmuda	100	100	50	100	50	80
	matirowalitani	100	100	50	100	50	80
	kembali jaya	100	100	50	50	0	30
	swadaya karya	100	100	50	100	50	80
	sumber rezeki II	75	75	25	100	50	80
	sumber rezeki	100	100	50	100	50	80
	rejo sari	75	75	25	50	0	30
	rasau desa	100	100	50	100	50	80
	sumber tani	100	100	50	100	50	80
	sungkai jaya	50	50	0	50	0	30
	batang jaya	100	100	50	50	0	30
	wonosari	75	75	25	50	0	30
	pancakarsa	100	100	50	50	0	30
	sabar makmur	100	100	50	50	0	30
	Desa Simpang						

1	2	3	4	5	6	7	8
	Kel. Tani						
	ojo lali	100	100	50	50	0	30
	tunas muda	100	100	50	100	50	80
	sido murni	50	50	0	50	0	30
	sidomakmur	75	75	25	50	0	30
	kiat maju	100	100	50	100	50	80
	rukun karya	100	100	50	100	50	80
	sekar tanjung	75	75	25	100	50	80
	sidodadi	100	100	50	50	0	30
	harapan maju	75	75	25	50	0	30
	sinar bintang	100	100	50	50	0	30
	Desa Sei. Rambut						
	Kel. Tani						
	sumber usaha	75	75	25	50	0	30
	suka tani	75	75	25	100	50	80
	Desa Telago Limo						
	Kel. Tani						
	setia kawan I	75	75	25	50	0	30
	mukti jaya B	75	75	25	50	0	30
	berkat usaha	100	100	50	50	0	30
	mukti jaya	75	75	25	50	0	30
		100	100	50	100	50	80
	berkat usaha I	100	100	50	50	0	30
	lubuk indah	100	100	50	50	0	30
	sumber rezeki asmuni	100	100	50	50	0	30
	berkah usaha	100	100	50	50	0	30
	teluk bahagia	100	100	50	50	0	30
	Desa Rawa Sari						
	Kel. Tani						
	karya bakti	75	75	25	50	0	30
	sinar bintang II	100	100	50	100	50	80
	sinar bintang	100	100	50	100	50	80
	suko makmur III	75	75	25	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
4.	karya maju II	100	100	50	50	0	30
	rajawali	100	100	50	100	50	80
	mekar sari	75	75	25	50	0	30
	karya maju	75	75	25	50	0	30
	tunas harapan I	75	75	25	50	0	30
	suko makmur	75	75	25	50	0	30
	setya karya	100	100	50	100	50	80
	Desa Rantau Makmur						
	Kel. Tani						
	adil makmur	75	75	25	50	0	30
	sridadi	100	100	50	50	0	30
	darma hidup	75	75	25	50	0	30
	sido makmur	75	75	25	50	0	30
	soponyono	75	75	25	50	0	30
	Rantau Rasau						
	Desa Bandar Jaya						
	Kel. Tani						
	Karya tani	50	50	0	50	0	30
	soponyono I	100	100	50	50	0	30
	Sumber rezeki	100	100	50	50	0	30
	eko subeno	100	100	50	50	0	30
	suka maju	50	50	0	50	0	30
	subur harapan	50	50	0	50	0	30
	budi asih	100	100	50	50	0	30
	teluk permai	100	100	50	50	0	30
	tri subur	100	100	50	50	0	30
	soponyono	75	75	25	50	0	30
	tani jaya	100	100	50	50	0	30
	tri mukti	75	75	25	50	0	30
	Desa Bangun Karya						
	Kel. Tani						
	Karya mulya	100	100	50	50	0	30
	karya maju	100	100	50	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
	patmo	100	100	50	50	0	30
	tani karya	100	100	50	100	50	80
	tunas karya	100	100	50	100	50	80
	tegal	100	100	50	100	50	80
	suka karya	100	100	50	100	50	80
	Desa Harapan Makmur						
	Kel. Tani						
	karya bakti	100	100	50	100	50	80
	budi rahayu	75	75	25	50	0	30
	lestari I	75	75	25	50	0	30
	bambu runcing I	100	100	50	50	0	30
	sri tutwuri I	100	100	50	100	50	80
	rukun tani	50	50	0	50	0	30
	sri tutwuri II	75	75	25	50	0	30
	Desa Karya Bakti						
	Kel. Tani						
	budi utomo	75	75	25	50	0	30
	dimas II	100	100	50	50	0	30
	karya mulya	100	100	50	50	0	30
	sumber arum	75	75	25	50	0	30
	karya tani	50	50	0	50	0	30
	dimas I	75	75	25	50	0	30
	semoga jaya	100	100	50	100	50	80
	Desa Marga Mulya						
	Kel. Tani						
	Handayani	100	100	50	100	50	80
	parase	100	100	50	100	50	80
	sri mulyo	100	100	50	50	0	30
	sumber rejeki	75	75	25	50	0	30
	tirta kencana	100	100	50	50	0	30
	sido mulyo	75	75	25	50	0	30
	suka damai	50	50	0	50	0	30
	harapan jaya	50	50	0	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
	mekar jaya	75	75	25	50	0	30
	rukun tani	100	100	50	50	0	30
	suka maju	50	50	0	50	0	30
	sido dadi	100	100	50	50	0	30
	sri kenali	100	100	50	100	50	80
	Desa Rantau Jaya						
	Kel. Tani						
	sri agung II	100	100	50	100	50	80
	sri rezeki IV	100	100	50	50	0	30
	sri rezeki I	100	100	50	100	50	80
	sri sudono	100	100	50	100	50	80
	sri agung IV	100	100	50	100	50	80
	Desa Rt. Rasau I						
	Kel. Tani						
	mukti jaya	100	100	50	100	50	80
	dewi sri	100	100	50	50	0	30
	tani jaya	100	100	50	50	0	30
	Desa Rt. Rasau II						
	Kel. Tani						
	sidodadi	100	100	50	50	0	30
	makmur indah	75	75	25	50	0	30
	Desa Sei. Dusun						
	Kel. Tani						
	karya bersama	100	100	50	50	0	30
	swadaya	75	75	25	50	0	30
	karya bakti	100	100	50	100	50	80
	tani jaya	100	100	50	100	50	80
	Desa Pmtg. Mayan						
	Kel. Tani						
	mitra tani	50	50	0	50	0	30
	subur makmur	50	50	0	50	0	30
	Desa Sei. Rengas						
	Kel. Tani						

1	2	3	4	5	6	7	8
5.	tunas baru II	75	75	25	50	0	30
	tunas baru	100	100	50	50	0	30
	Desa Tri Mulya						
	Kel. Tani						
	mulya sari	100	100	50	50	0	30
	rawasari	75	75	25	50	0	30
	sidodadi	100	100	50	50	0	30
	Muara Sabak Timur						
	Desa Simbur Naik						
	Kel. Tani						
	bakti tani	50	50	0	50	0	30
	selewangeng	50	50	0	50	0	30
	rajasa	75	75	25	50	0	30
	teratai	100	100	50	50	0	30
	mekar jaya II	100	100	50	50	0	30
	surya tani	75	75	25	50	0	30
	karya baru	100	100	50	50	0	30
	mekar jaya	100	100	50	50	0	30
	citra tani	100	100	50	50	0	30
	sinar harapan	75	75	25	50	0	30
	lestari	100	100	50	50	0	30
	sumber produksi	100	100	50	50	0	30
	temu karya	100	100	25	50	0	30
	karya tani	100	100	50	50	0	30
	cendrawasih	100	100	50	50	0	30
	suka damai	75	75	25	50	0	30
	pole wali	100	100	50	50	0	30
	sale wange	100	100	50	50	0	30
	oraet labora	75	75	25	50	0	30
	darma bakti	100	100	50	100	50	80
	maminase	100	100	50	50	0	30
	Desa Ma. Sabak Ulu						
	Kel. Tani						

1	2	3	4	5	6	7	8
	Harapan Makmur	100	100	50	100	50	80
	Desa Ma. Sabak Ilir						
	Kel. Tani						
	kota raja	100	100	50	50	0	30
	jaya bersama	100	100	50	50	0	30
	Desa Kota Harapan						
	Kel. Tani						
	seroja I	100	100	50	50	0	30
	seroja II	75	75	25	50	0	30
	sido dadi	50	50	50	50	0	30
	bugis abadi	100	100	50	50	0	30
	sumber jaya abadi	100	100	50	50	0	30
	sumber jaya I	75	75	25	50	0	30
	harapan jaya	100	100	50	50	0	30
	Desa Siau Dalam						
	Kel. Tani						
	sido dadi	100	100	50	50	0	30
	tunas baru	100	100	50	50	0	30
	restu ilahi	75	75	25	100	50	80
	sinar harapan	75	75	25	100	50	80
	sumber makmur	100	100	50	50	0	30
	sinar wajo	100	100	50	50	0	30
	Desa Sei. Ular						
	Kel. Tani						
	makmur jaya	100	100	50	50	0	30
	bumi subur	100	100	50	50	0	30
	Desa Labur I						
	Kel. Tani						
	Gaya Subur	100	100	50	50	0	30
	Desa Lambur II						
	Kel. Tani						
	harapan jaya	100	100	50	50	0	30
	TKD	75	75	25	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
6.	Desa Lambur						
	Kel. Tani						
	karya bakti II	75	75	25	50	0	30
	andika Jaya	75	75	25	50	0	30
	harapan maju	75	75	25	50	0	30
	bina tani makmur	100	100	50	50	0	30
	sinar bone	100	100	50	50	0	30
	puang rima galatung	100	100	50	50	0	30
	sinar wajo	75	75	25	50	0	30
	persik kan	75	75	25	50	0	30
	sapta baru	100	100	50	50	0	30
	Muara Sabak Barat						
	Desa Teluk Dawan						
	Kel. Tani						
	sido mulyo	100	100	50	50	0	30
	usaha mandiri	50	50	0	50	0	30
	suka jaya	100	100	50	50	0	30
	sri rejeki	100	100	50	50	0	30
	Desa Talang Babat						
	Kel. Tani						
	babat makmur	100	100	50	50	0	30
	tunas baru	50	50	0	50	0	30
	tunas kubung	50	50	0	50	0	30
	suka maju	50	50	0	50	0	30
	Desa Parit Culum I						
	Kel. Tani						
	sumber rejeki	50	50	0	50	0	30
	maju bersama	50	50	0	50	0	30
	bakti indah	100	100	50	50	0	30
	Desa KP. Singkep						
	Kel. Tani						
	subur	100	100	50	50	0	30
	singkep jaya I	75	75	25	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
7.	Desa Parit Culum II						
	Kel. Tani						
	mekar sari	100	100	50	50	0	30
	sri rejeki	100	100	50	50	0	30
	suka jaya	100	100	50	50	0	30
	Dendang						
	Desa Koto Kandis						
	Kel. Tani						
	bina karya	50	50	0	50	0	30
	maju jaya I	50	50	0	50	0	30
	usaha bersama	100	100	50	50	0	30
	tunas harapan	75	75	25	50	0	30
	tunas muda	50	50	0	50	0	30
	harapan jaya	100	100	50	50	0	30
	sumber tani baru	50	50	0	50	0	30
	buana tani	100	100	50	50	0	30
	pada elo	100	100	50	50	0	30
	subur II	100	100	50	50	0	30
	suka maju	50	50	0	50	0	30
	subur jaya	100	100	50	50	0	30
	surya tani	75	75	25	50	0	30
	loka jaya	100	100	50	50	0	30
	mekar jaya	75	75	25	50	0	30
	sinar wajo	100	100	50	50	0	30
	sido muncul	100	100	50	50	0	30
	tani jaya	50	50	0	100	50	80
	suka maju II	75	75	25	50	0	30
	sumber rahayu	100	100	50	50	0	30
	kemang jaya	100	100	50	50	0	30
	sumber tani maju	100	100	50	50	0	30
	Desa Kuala Dendang						
	Kel. Tani						
	tani jaya	75	75	25	50	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
8.	mekar sari	100	100	50	50	0	30
	makmur	75	75	25	50	0	30
	sabak indah	100	100	50	50	0	30
	Desa Koto Kandis						
	Dendang						
	Kel. Tani						
	Sei. Besi	100	100	50	50	0	30
	Hidup baru	100	100	50	50	0	30
	Tani karya	75	75	25	50	0	30
	Lapis jaya	100	100	50	50	0	30
	Desa Rantau Indah						
	Kel. Tani						
	Tunas Baru	50	50	0	50	0	30
	Geragai						
	Desa Lagan Ulu						
	Kel. Tani						
	sentosa	100	100	50	50	0	30
	gemilang	100	100	50	50	0	30
	sejahtera	100	100	50	50	0	30
	jemantan	75	75	25	50	0	30
	melati	100	100	50	50	0	30
	Desa Pandan Jaya						
	Kel. Tani						
	mekar harum	100	100	50	50	0	30
	mekar jadi	100	100	50	50	0	30
	mekar sari	100	100	50	50	0	30
	Desa Pandan Makmur						
	Kel. Tani						
	sri dadi	100	100	50	50	0	30
	sido mulyo	75	75	25	50	0	30
	Desa Suka Maju						
	Kel. Tani						
	Karya Makmur	100	100	50	50	0	30